BAB III
MONOGRAFI DESA BADAR INDAH KECAMATAN BADAR KABUPATEN ACEH TENGGARA

3.1 Kondisi Geografis Desa Badar Indah

Desa Badar Indah merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara. Secara geografis, desa ini termasuk dalam bagian wilayah Kecamatan Badar yang memiliki karakteristik wilayah daratan dengan kondisi yang relatif mendukung untuk aktivitas permukiman dan kehidupan masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Desa Badar Indah memiliki luas wilayah sekitar 0,43 km^2, yang setara dengan sekitar 0,40% dari total luas wilayah Kecamatan Badar . Luas wilayah tersebut menunjukkan bahwa Desa Badar Indah tergolong sebagai desa dengan ukuran wilayah yang relatif kecil dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Badar (BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025, 7).

Dilihat dari aspek topografi, wilayah Desa Badar Indah secara umum merupakan daerah daratan yang memungkinkan berkembangnya permukiman penduduk serta aktivitas ekonomi masyarakat, serta memiliki ketinggian rata-rata diatas permukaan laut sebesar 207 meter. Kondisi ini turut mendukung keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat yang bergantung pada potensi wilayah yang ada. Berdasarkan segi letak, Desa Badar Indah memiliki posisi yang cukup strategis karena berada tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan. Jarak rata-rata desa ke ibu kota Kecamatan Badar sekitar 2 kilometer, sedangkan jarak menuju ibu kota Kabupaten Aceh Tenggara sekitar 8 kilometer. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai fasilitas pelayanan publik, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Secara umum, kondisi geografis Desa Badar Indah mendukung aktivitas kehidupan masyarakat, baik dalam bidang sosial maupun ekonomi, karena didukung oleh letak yang strategis serta aksesibilitas yang relatif baik terhadap pusat pemerintahan dan pelayanan umum (BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025, 9)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan data geografis Desa Badar Indah, wilayah desa ini berbatasan langsung dengan beberapa desa yang berada di Kecamatan Badar. Di sebelah utara, Desa Badar Indah berbatasan dengan Desa Kuta Tinggi. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Kumbang Indah. Selanjutnya, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lawe Bekung, sedangkan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Purwodadi (BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025, 8).

3.2 Agama dan Pendidikan

3.2.1 Keagamaan

Agama secara definitif merupakan seperangkat ajaran, petunjuk, perintah, larangan, hukum, dan ketentuan yang diyakini para penganutnya berasal dari Zat Yang Maha Kuasa. Ajaran tersebut dijadikan pedoman oleh manusia dalam menentukan sikap, tindakan, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat agama terletak pada fungsinya sebagai pedoman hidup yang mengarahkan cara berpikir, cara memandang serta menilai sesuatu, dan cara bertindak dalam berbagai aspek kehidupan. Kepercayaan bahwa agama bersumber dari Zat Yang Maha Kuasa menjadikan para penganutnya memiliki ketaatan dan kepatuhan yang kuat terhadap ajaran yang dianut. Ketaatan tersebut tetap dipertahankan meskipun menghadapi ejekan atau penolakan dari pihak lain, karena sumber agama diyakini memiliki kekuasaan yang melampaui segala bentuk kekuatan manusia. Setiap pemeluk agama meyakini bahwa agama yang dianut bukan hasil ciptaan manusia, melainkan berasal dari Tuhan atau kekuatan gaib yang memiliki otoritas tertinggi (Haris 2017, 512).

Berdasarkan data publikasi Kecamatan Badar Dalam Angka, kehidupan keagamaan masyarakat Desa Badar Indah didominasi oleh aktivitas keagamaan Islam. Hal ini terlihat dari keberadaan sarana peribadatan berupa satu unit masjid yang digunakan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ibadah dan pendidikan keagamaan. Selain itu, data Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara juga menunjukkan adanya tokoh agama yang berperan dalam pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat Desa Badar Indah (BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025, 52).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Desa Badar Indah

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
Badar Indah	1	0	0	0	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025

Keberadaan masjid tersebut menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat, seperti pelaksanaan salat berjamaah, pengajian, peringatan hari besar Islam, dan berbagai kegiatan sosial keagamaan lainnya. Aktivitas keagamaan yang rutin dilaksanakan turut mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis, aman, dan memiliki nilai-nilai kebersamaan yang kuat.

3.2.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui pemberian bimbingan, arahan, serta bantuan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik. Proses tersebut dilaksanakan oleh pendidik dengan tujuan membantu peserta didik mencapai kedewasaan, mengembangkan kemampuan diri, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab kehidupannya secara mandiri (Hidayat dan Abdillah 2019, 16).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Ketersediaan sarana pendidikan yang mudah dijangkau akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak. Meskipun Desa Badar Indah belum memiliki fasilitas pendidikan formal di wilayah desa, masyarakat tetap dapat mengakses layanan pendidikan yang tersedia di desa-desa sekitar maupun di ibu kota Kecamatan Badar. Berdasarkan data Kemudahan untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Badar Tahun 2024, akses masyarakat Desa Badar Indah

terhadap sarana pendidikan tergolong sangat mudah (BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025, 39). Kecamatan Badar memiliki sara pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Badar

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah
1	TK/PAUD	13
2	SD/MI	17
3	SMP/MTS	8
4	SMA/MAN	4

Sumber : BPS kabupaten Aceh Tenggara 2025

Berdasarkan data di atas, fasilitas pendidikan di Kecamatan Badar dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini terlihat dari tersedianya sarana pendidikan mulai dari jenjang TK/PAUD hingga SMA/MAN. Meskipun Desa Badar Indah belum memiliki fasilitas pendidikan formal, masyarakat dapat dengan mudah mengakses sekolah yang berada di desa sekitar maupun di pusat Kecamatan Badar.

Jumlah penduduk Desa Badar Indah yang masih aktif menempuh pendidikan pada setiap jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Badar Indah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	35
2	Taman Kanak-kanak (TK)	32
3	Sekolah Dasar (SD)	98
4	SLTP/Sederajat	84
5	SLTA/Sederajat	118
6	Diploma	16
7	Sarjana	26
8	Magister	2

9	Doktor	-
	Total	411

Sumber: Data SDGs Desa Badar Indah Tahun 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Badar Indah tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang SLTA/sederajat, yaitu sebanyak 118 orang. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang melanjutkan pendidikan hingga jenjang diploma, sarjana, dan magister.

Tingkat pendidikan tersebut didukung oleh kemudahan akses menuju sarana pendidikan yang tersedia di Kecamatan Badar. Meskipun Desa Badar Indah belum memiliki fasilitas pendidikan formal, masyarakat dapat dengan mudah menjangkau sekolah yang berada di desa sekitar maupun pusat kecamatan.

3.3 Ekonomi dan Mata Pencaharian

3.3.1 Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan keadaan atau kedudukan seseorang maupun keluarga dalam masyarakat yang dapat dilihat dari jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan hidup, kepemilikan harta benda, serta tingkat kesejahteraan yang dimiliki. Kondisi ekonomi menunjukkan kemampuan seseorang atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Rustia 2011, 227).

Secara umum kondisi ekonomi masyarakat Desa Badar Indah didukung oleh sektor pertanian, peternakan, perdagangan, dan usaha masyarakat lainnya. Letak Desa Badar Indah yang berada dekat dengan ibu kota Kabupaten Aceh Tenggara menjadikan desa ini memiliki posisi yang cukup strategis dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Selain itu, kondisi geografis desa yang berada pada wilayah dataran juga mendukung berbagai kegiatan ekonomi, khususnya pada sektor pertanian dan perkebunan.

Sektor pertanian masih menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat Desa Badar Indah. Hal ini sejalan dengan kondisi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kecamatan Badar yang memiliki potensi pertanian hortikultura yang cukup baik. Berbagai komoditas pertanian dibudidayakan oleh masyarakat, terutama tanaman sayuran dan buah-buahan. Berdasarkan data Kecamatan Badar Dalam Angka Tahun 2025, pada tahun 2024 cabai rawit menjadi komoditas dengan luas panen terbesar di Kecamatan Badar yaitu 6 hektar dengan produksi mencapai 560 kuintal, sedangkan cabai keriting menghasilkan 338 kuintal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian masih memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat (BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025, 70).

Selain sektor pertanian, Desa Badar Indah juga memiliki potensi pada sektor pariwisata berbasis masyarakat. Desa Badar Indah telah terdaftar sebagai desa wisata yang menjadi salah satu daya tarik di Kabupaten Aceh Tenggara. Potensi tersebut memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha di bidang perdagangan, jasa, serta berbagai kegiatan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia 2023, 5).

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Desa Badar Indah juga membentuk Baitul Mal Kute (BMK) sebagai lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah di tingkat desa. Keberadaan BMK menjadi salah satu bentuk penguatan ekonomi masyarakat berbasis syariat Islam yang bertujuan membantu pengembangan usaha produktif dan mendukung kesejahteraan masyarakat desa (Octa 2022, 2)

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi masyarakat Desa Badar Indah didukung oleh sektor pertanian, perdagangan, pariwisata, dan penguatan ekonomi syariah yang menjadi sumber penghasilan masyarakat serta mendukung berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkembang di desa.

3.3.2 Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah pekerjaan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan

UIN IMAM BONJOL PADANG

hidup sehari-hari. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan hidup. Jenis mata pencaharian yang dijalankan oleh masyarakat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterampilan yang dimiliki, sumber daya yang tersedia, serta kondisi geografis dan lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, perbedaan kondisi alam dan potensi wilayah menyebabkan setiap masyarakat memiliki karakteristik mata pencaharian yang berbeda-beda.

Tabel 3.5

Mata Pencaharian Masyarakat Desa Badar Indah

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	95
2	Pedagang/Wiraswasta	55
3	Buruh Harian	30
4	Pegawai Negeri Sipil	36
5	Peternak	22
6	Karyawan Swasta	20
7	Tukang	18
8	TNI/POLRI	8
9	Lain-lain	25
	Total:	309

Sumber: Data SDGs Desa Badar Indah Tahun 2024.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Badar Indah berprofesi sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat. Kondisi tersebut didukung oleh keadaan geografis Desa Badar Indah yang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain bekerja sebagai petani, masyarakat Desa Badar Indah juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang atau wiraswasta, pegawai negeri sipil (PNS), buruh harian, dan peternak. Keberadaan masyarakat yang bekerja pada sektor perdagangan dan jasa

menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian desa tidak hanya bergantung pada sektor pertanian, tetapi juga didukung oleh sektor lainnya. Adapun sebagian masyarakat lainnya bekerja sebagai karyawan swasta, tukang, anggota TNI/POLRI, serta berbagai pekerjaan lain yang turut berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat Desa Badar Indah.

3.4 Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat Desa Badar Indah mayoritas merupakan masyarakat suku Alas yang masih memegang teguh nilai-nilai adat, kekerabatan, dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan sosial masyarakat dibangun atas dasar kekeluargaan, gotong royong, serta rasa saling membantu antaranggota masyarakat. Nilai-nilai tersebut telah diwariskan secara turun-temurun dan masih menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat hingga saat ini.

Penduduk Desa Badar Indah berjumlah 429 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.6

Jumlah Penduduk Desa Badar Indah

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	220	51,28
2	Perempuan	209	48,27
Jumlah		429	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tenggara 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Badar Indah sebanyak 429 jiwa yang terdiri dari 220 jiwa laki-laki dan 209 jiwa perempuan. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk Desa Badar Indah relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan

UIN IMAM BONJOL PADANG

Masyarakat Alas memiliki konsep adat yang dikenal sebagai *Siempat Perkhkare* atau Siempat Perkara. Konsep tersebut mencakup empat rangkaian adat yang berkaitan dengan tahapan kehidupan manusia, mulai dari kelahiran hingga kematian. Keempat adat tersebut meliputi adat Langkah, Rezeki, Pertemuan, dan Maut. Adat Langkah berkaitan dengan kelahiran anak, adat Rezeki berkaitan dengan pelaksanaan khitan atau Sunat Rasul, adat Pertemuan berkaitan dengan perkawinan, sedangkan adat Maut berkaitan dengan tata cara pengurusan kematian dan pemakaman.

Pelaksanaan *Siempat Perkhkare* menunjukkan bahwa kehidupan sosial masyarakat Alas tidak dapat dipisahkan dari adat dan ajaran agama Islam. Melalui pelaksanaan adat tersebut, masyarakat diajarkan untuk menjunjung tinggi nilai gotong royong, tanggung jawab keluarga, musyawarah, dan kepedulian sosial. Salah satu bentuk nyata dari nilai tersebut adalah tradisi pemamanen yang dilaksanakan dalam acara khitan dan perkawinan, di mana paman dari garis ibu memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam membantu penyelenggaraan acara adat. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kehidupan sosial masyarakat Desa Badar Indah ditandai dengan kuatnya hubungan kekerabatan, semangat gotong royong, serta pelestarian adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun.

UIN IMAM BONJOL
PADANG